

## **ABSTRAK**

### **PERANAN *CIVIL SOCIETY* DALAM OPTIMALISASI PERLINDUNGAN KONSUMEN DI PROVINSI LAMPUNG**

**(Studi pada Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia/YLKI Lampung)**

**Oleh:**

**NURIDIN**

Konsumen yang rawan dieksploitasi dan masih banyaknya kasus yang merugikan konsumen, serta tingkat keberdayaan masyarakat sebagai konsumen yang relatif rendah di Indonesia, tidak terkecuali di Provinsi Lampung. Mengenai permasalahan tersebut, organisasi masyarakat sipil juga hadir untuk membantu pemerintah dalam perlindungan konsumen. Melalui keterlibatannya, diharapkan dapat meminimalisir pelanggaran terhadap hak-hak konsumen. Perlindungan konsumen yang masih belum dilaksanakan dengan maksimal tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peranan LPKSM YLKI Lampung dalam optimalisasi perlindungan konsumen di Provinsi Lampung, serta menganalisis kendala-kendala yang dialaminya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan YLKI Lampung dalam optimalisasi perlindungan konsumen di Provinsi Lampung sebagai kekuatan pengimbang (*countervailing power*) sejauh ini telah dijalankan dengan baik, lembaga perantara (*Intermediary institution*) terutama antar pemerintah dan masyarakat secara mendasar juga dilaksanakan dengan baik dan sebagai lembaga yang mengemban misi pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat, YLKI Lampung cenderung masih kurang maksimal karena keterbatasan anggaran dana yang tersedia dan kekurangan sumberdaya manusia. Sehingga masih diperlukannya berbagai program pemberdayaan konsumen untuk mengoptimalkan perlindungan konsumen di Provinsi Lampung guna menunjang terwujudnya *good governance*.

**Kata kunci : Peranan, LSM, Konsumen, Optimalisasi Perlindungan Konsumen**

**ABSTRACT****THE ROLE OF CIVIL SOCIETY IN THE OPTIMIZATION OF  
CONSUMERS PROTECTION IN LAMPUNG PROVINCE  
(A Study at The Indonesian Consumers Protection Foundation/YLKI  
Lampung)****By:****NURIDIN**

Consumers is still vulnerable to exploited and there is still many cases that harmed them and also the level of the empowerment of community as consumers is relatively low in Indonesia, including in Lampung Province. Regarding to these problems, civil society organizations are also present to assist the government in consumers protection. Through its involvement, it expected to minimize the violations of consumer rights. The consumers protection that still not maximal of its implementation, made the researcher interested in examining how the role of YLKI Lampung as a consumers protections NGO in the optimization of consumers protection in Lampung Province and analyzing the constraint they experienced.

This research is a descriptive research type with a qualitative approach and used the method of collecting data through interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the role of YLKI Lampung in the optimization of consumers protection in Lampung Province as a countervailing power has so far been implemented well enough, intermediary institutions especially between government and communities basically it also has been implemented well enough, and as an institution that carrying out the community empowerment mission, YLKI Lampung tends to still less than maximal, because the limitation of available budget and deficiency of human resources. So that there is still need more consumers empowerment program to optimizing consumers protection in Lampung Province to support the realization of good governance.

**Keywords: Role, NGO, Consumers, Optimization of Consumer Protection**